

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data melalui bentuk perkataan yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2014). Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana informan penelitian disesuaikan dengan karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian (Polit & Beck, 2012). Informan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu remaja panti asuhan dan pengurus panti asuhan wilayah Simo Boyolali sebagai pembanding untuk melihat kesejahteraan psikologis dari berbagai sisi.

Data penelitian didapatkan melalui wawancara semi terstruktur. Peneliti menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas namun masih menggunakan batasan panduan wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya, sehingga arah pembicaraan sesuai dengan informasi yang ingin diketahui. (Creswell, 2015). Peneliti bertanya kepada informan secara individu menggunakan pertanyaan terbuka dan merekam jawabannya. Setelah itu, peneliti membuat transkrip data berupa verbatim untuk dianalisis.

#### **3.2 Informan Penelitian**

Pengambilan sumber informan penelitian ini menggunakan karakteristik informan yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti.

##### **1. Informan Utama**

Informan utama dalam penelitian ini adalah 6 (enam) anak Panti asuhan Simo Boyolali yang memiliki kriteria sebagai berikut: tingkat pendidikan SMA usia 15 tahun - 17 tahun.

## 2. Informan Pendukung

Informan pendukung penelitian ini adalah 1 (satu) pengurus Panti Asuhan Simo Boyolali.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudjiono (1996) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

wawancara dilakukan secara mendalam dan semi terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan Simo Boyolali. Penyusunan guide interview ini menggunakan aspek dari Ryff 1989, yaitu Penerimaan diri, Relasi positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan dalam hidup, Pertumbuhan personal.

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian tertera dalam Tabel 2 dan Tabel 3

Tabel 1. Guide Interview

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Penerimaan diri	Mengenali keadaan dirinya	<p>1. Apa yang dirasakan ketika pertama kali tinggal di panti asuhan?</p> <p>2. Bagaimana anda memandang diri anda saat tinggal di panti asuhan?</p> <p>3. Coba ceritakan, suka duka saat anda berada di panti asuhan?</p> <p>4. Bagaimana cara anda membiasakan diri tinggal di sini?</p>
2	Relasi positif dengan orang lain	memberi arti positif dari situasi yang dihadapi	<p>1. Aktivitas apa saja yang anda lakukan selama di panti asuhan?</p> <p>2. Coba ceritakan, hal apa saja yang membuat anda nyaman tinggal disini?</p> <p>3. Bagaimana cara anda dalam membangun kedekatan dengan anak panti asuhan yang lainnya?</p> <p>4. Bagaimana interaksi anda dengan pengurus panti asuhan?</p>
3	Otonomi	Memiliki rasa tanggung jawab	<p>1. Kesalahan apa saja yang pernah diperbuat selama tinggal di panti asuhan?</p> <p>2. Apa saja yang anda lakukan ketika anda berbuat kesalahan saat di panti asuhan?</p>
		Memikirkan jalan keluar	<p>1. Bagaimana cara anda menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di panti asuhan?</p> <p>2. Dengan siapa anda menyelesaikan permasalahan yang ada di panti asuhan?</p> <p>3. Seharusnya bagaimana masalah tersebut terselesaikan?</p>
4	Penguasaan lingkungan	mengembangkan diri secara kreatif	<p>1. Apakah anda memiliki kemampuan khusus di antara teman-teman lainnya?</p> <p>2. Bagaimana anda mengembangkan kemampuan khusus tersebut?</p> <p>3. Seberapa sering anda melakukan hal tersebut dalam kegiatan sehari-hari anda ?</p>
		menciptakan lingkungan sesuai kebutuhan	<p>1. Bagaimana sikap teman anda mengenai kemampuan yang anda miliki?</p> <p>2. Apa hal positif yang anda dapat dengan memiliki kemampuan tersebut?</p>

			3. Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam menunjang kemampuan anda?
5	Tujuan dalam hidup	Menekan keyakinan untuk arti tujuan hidup	1. Apa saja yang anda lakukan ketika 2. memiliki waktu luang saat di panti asuhan? 2. Cita-cita apa saja yang anda miliki? 3. Coba ceritakan, hal apa saja yang sudah anda lakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut?
6	Pertumbuhan personal	Mengembangkan potensi	1. Menurut anda, hal apa saja yang sudah anda capai hingga sekarang? 2. Hal apa saja yang paling bermakna dalam hidup anda? Mengapa hal tersebut bermakna? 3. Siapa sosok yang anda kagumi? Mengapa?

*Tabel 2. Guide Interview Untuk Pengurus Panti Asuhan*

Pertanyaan Penelitian	Rumusan Pertanyaan
Bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan?	1. Apa yang biasa dilakukan anak panti asuhan dalam aktivitas sehari-hari? 2. Bagaimana cara berkomunikasi dengan anak? 3. Bagaimana cara anak dalam memenuhi kebutuhan kesehariannya? 4. Bagaimana cara dalam memberikan pembelajaran kepada anak? 5. Bagaimana perasaan selama mengurus anak panti asuhan? 6. Masalah apa saja yang terjadi selama mengurus panti asuhan? 7. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang sedang dialami anak? 8. Bagaimana cara mengatasi permasalahan panti asuhan? 9. Apa makna kehadiran anak? 10. Apa yang memicu agar tetap berusaha untuk mengurus anak? 11. Apa saja hambatan yang selama mengurus anak? 12. Bagaimana respon orang sekitar terhadap anak panti asuhan? 13. Apa harapan terhadap anak?

## 2. Observasi

Peneliti juga menggunakan observasi untuk mendeskripsikan penampilan informan selama proses wawancara. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. observasi digunakan karena perhatian peneliti berfokus pada intensitas informan dalam kesejahteraan psikologis. Metode observasi yang digunakan adalah dengan menggunakan rating scale, deskriptif kualitatif naratif.

Rating scale adalah pernyataan tertutup yang digunakan untuk mewakili umpan balik responden dalam bentuk komparatif untuk fitur, produk, atau layanan tertentu sehingga varian dari pertanyaan pilihan ganda populer yang banyak digunakan untuk mengumpulkan informasi relative tentang topik penelitian tertentu, pada observasi ini peneliti menggunakan *graphic rating scale* yaitu menunjukkan urutan jawaban pada skala yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu bisa berupa 1-3 atau 1-5, dan sebagainya. Skala grafik memberikan penilaian berupa pilihan pendapat-pendapat yang sesuai dengan responden dengan contoh 1,2,3,4,5 dengan keterangan (1) sangat baik, (2) baik, (3) kurang baik, (4) cukup baik (5) sangat kurang baik.

Tabel 3. Guide Observasi

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Penerimaan Diri	1. Mengenali keadaan dirinya					
		2. Meningkatkan kemampuan dirinya					
		3. Menilai positif kehidupan saat ini					
		4. Menerima suka duka dengan rasa syukur					
		5. Terbiasa dengan lingkungan panti					
2	Relasi Positif Dengan Orang Lain	1. Memberi arti positif dari situasi yang dihadapi					
		2. Melakukan komunikasi untuk pendekatan					
		3. Memiliki hubungan baik dengan pengurus panti					
3	Otonomi	1. Memiliki rasa tanggung jawab					
		2. Memikirkan jalan keluar					
		3. Mampu introspeksi diri					
		4. Memiliki rasa tanggung jawab					
4	Penguasaan Lingkungan	1. Mengembangkan secara kreatif					
		2. Menciptakan lingkungan sesuai kebutuhan					
		3. Memiliki dukungan dari teman					
		4. Mampu mengatur waktu dengan baik					
5	Tujuan Dalam Hidup	1. Menekan keyakinan untuk arti tujuan hidup					
		2. Memiliki misi untuk mewujudkan					
		3. Memiliki konsiten dan komitmen					
6	Pertumbuhan Personal	1. Mengembangkan potensi					
		2. Mampu mengendalikan emosi					
		3. Memiliki perkembangan dalam dirinya					
		4. Melakukan hal sesuai dengan figur yang di idolakan					
		5. Mampu menyimpulkan dan mengevaluasi					

### 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya, Nawawi (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari wawancara dengan remaja dan pengurus panti selama berada di panti Asuhan Simo Boyolali dalam bentuk dokumen atau arsip dan foto selama penelitian.

#### **3.4 Validitas**

Menurut Sugiarto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu penambah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Marvasti (2004) menggunakan tiga cara untuk menguji apakah data kita dinyatakan valid atau tidak. pertama dengan menggunakan validasi responden, yaitu menunjukkan hasil sialnan wawancara beserta analisisnya kepada responden serta meminta responden untuk membaca dan menilai.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong 2001) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Analisis penelitian ini menggunakan analisis tematik, yang digunakan hampir dalam semua metode kualitatif dan memungkinkan penerjemah gejala/informasi kualitatif menjadi data kualitatif sesuai kebutuhan peneliti (Poerwandari, 2009). Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini. Kredibilitas diperoleh melalui kegiatan *member checking*, yaitu konfirmasi data para informan penelitian, dimana peneliti memberikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk transkrip *verbatim* hasil wawancara kepada informan, kemudian para informan diminta memeriksa hasil analisis data yang telah dibuat oleh peneliti. Lalu informan menandatangani lembar pernyataan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh informan (Creswell, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
  
3. Display Data (*Data Display*) Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, dan bagan.
  
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*) Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut

dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara, observasi yang didukung dengan dokumentasi.